

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metodologi dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang mengumpulkan data melalui kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo atau dokumen resmi lainnya.¹

Penelitian deskriptif ini digunakan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data berupa kata-kata dan gambar yang bersangkutan dengan subyek penelitian untuk dideskripsikan terkait dengan implementasi dakwah pemberdayaan masyarakat yang dilakukan atas dasar pemikiran dan aksi Said Tuhuleley.

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian peneliti mengambil lokasi di Kantor Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Kota Yogyakarta karena di dasarkan pada beberapa pertimbangan: Said Tuhuleley aktif di lembaga pemberdayaan masyarakat khususnya Majelis

¹ Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya., hal. 11

Pemberdayaan Masyarakat (MPM) PP Muhammadiyah sekaligus menjabat sebagai ketua selama dua periode (2005–2010 dan 2015).

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber tempat memperoleh keterangan penelitian yang disebut dengan informan. Penentuan jenis informan tersebut akan dilakukan seleksi berdasarkan kriteria. Kriteria untuk informan pangkal adalah: ketua Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) PP Muhammadiyah beserta fasilitator yang memahami mengenai aktivitas perjalanan Said Tuhuleley selama menjalani kegiatan pemberdayaan masyarakat yang bisa memberikan petunjuk/pengetahuan umum kepada peneliti serta mampu memberikan rekomendasi kepada peneliti dalam pelacakan data lebih terinci.

Adapun untuk informan kunci, meliputi masyarakat anggota dampingan MPM PP Muhammadiyah yang mendapatkan pendampingan secara langsung dengan Said Tuhuleley.

Proses pemilihan informan kunci berikutnya akan digunakan teknik *snowball* secara berantai atau sesuai efek bola salju yang memungkinkan berkembang seiring penelitian berlangsung sesuai kebutuhan untuk menjawab permasalahan penelitian.

4. Teknik Pengumpul Data

Penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat mengkonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data bagi peneliti apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.²

Wawancara dilakukan dengan ketua MPM PP Muhammadiyah beserta fasilitator dan juga anggota dampingan MPM PP Muhammadiyah yang telah mengenal dan pernah didampingi secara langsung oleh Said Tuhuleley.

b. Observasi

Observasi adalah fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh peneliti melalui belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dapat diklasifikasikan menjadi observasi partisipan, observasi yang secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang tak berstruktur.³

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 231

³ *Ibid.*, hlm. 226

Observasi dilakukan peneliti dengan melakukan kunjungan langsung ke kantor MPM PP Muhammadiyah dan juga ikut serta dalam kegiatan dampingan MPM PP Muhammadiyah yang sedang diadakan.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tersebut dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴

Teknik dokumen dilakukan oleh peneliti dengan mencari data-data berupa tulisan-tulisan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Said Tuhuleley.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dalam dua tahap, yaitu:

a. Analisis ketika dilapangan.

Berupa induksi yaitu data yang diperoleh dianalisis langsung, sehingga melahirkan kesimpulan sementara atau hipotesis. Kemudian dilakukan penelitian lagi, setelah itu dianalisis dan disimpulkan sementara lagi.

b. Analisis Pascalapangan dilakukan dengan:

- 1) Memeriksa keabsahan data.
- 2) Menelaah seluruh data yang ada dalam *fieldnotes* atau data yang diperoleh dari penelitian.
- 3) Mereduksi dan mengkategorikan data serta menemukan konsep-konsep lokal.⁵

⁴ *Ibid.*, hlm. 240

⁵ Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam*. (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2015), hlm. 98-99

6. Kredibilitas Penelitian

Untuk memperoleh keabsahan penelitian maka ada beberapa hal yang akan dilakukan oleh peneliti, antara lain :

a. Pengoptimalan Waktu Penelitian

Hal ini berguna untuk meminimalkan jarak antara peneliti dengan informan dan setting pada umumnya.

b. Triangulasi: memverifikasi, mengubah–memperluas informasi dari pelaku satu ke pelaku lain.

1) Menggunakan multimetode untuk saling mendukung dalam perolehan data

2) Melakukan teknik *snow-ball* dari sumber informasi satu ke sumber informasi lainnya

3) Melakukan penggalian jauh dari seorang atau beberapa informan dalam aspek yang sama dan yang terkait

4) Pengecekan oleh informan, baik ketika penelitian dan pasca penelitian

c. Pengecekan oleh orang yang ahli dalam bidang atau fokus yang sedang diteliti, baik informan pangkal maupun informan kunci.

d. Ketepatan dalam oprasionalisasi konsep.

Peneliti sudah mengidentifikasi dan menggunakan konsep-konsep penelitiannya, lalu menentukan indikator-indikatornya.

e. Pembuktian

Menggunakan instrumen bantu berupa catatan lapangan (*fieldnotes*), perekam suara, dan alat foto saat wawancara dan observasi dilapangan.⁶

⁶ Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam*. (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2015), hlm. 100-101